

ABSTRAK

Kecamatan Ngluwar terdiri dari 8 desa, tetapi dalam penelitian ini diambil desa Pakunden sebagai sampel. Hal ini disebabkan karena desa Pakunden terdapat transmigran yang kembali ke daerah asal paling banyak diantara desa - desa di wilayah kecamatan Ngluwar.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui alasan dan motivasi transmigran kembali ke daerah asal, untuk mengetahui faktor - faktor yang mempengaruhi transmigran kembali ke daerah asal. Faktor - faktor tersebut terdiri dari faktor sosial budaya, faktor ekonomi, dan faktor politik. Disamping itu juga ingin mengetahui ciri - ciri transmigran yang kembali ke daerah asal yang meliputi status perkawina, besar keluarga dan beban tanggungan, serta matapencaharian dari transmigran yang kembali ke daerah asal.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode purposive sampling dengan mengambil desa pakunden sampel. Sebagai responden adalah semua Kepala Keluarga dari transmigran yang kembali ke daerah asal dengan kepala rumah tangga sebagai wakil.

Data yang dikumpulkan meliputi data primer dengan menggunakan metode interview, dimana dalam wawancara adalah wawancara bebas. Data sekunder yang dikumpulkan berasal dari catatan di padukuhan, kantor desa, kantor kecamatan dan jawatan - jawatan yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukan bahwa alasan dan motivasi transmigran kembali ke daerah asal karena adanya faktor pendong dan penarik, faktor yang paling berpengaruh adalah faktor sosial budaya daerah asal yang masih sangat erat dengan transmigran yang kembali ke daerah asal. Transmigran yang kembali ke daerah asal menunjukan bahwa mereka yang berstatus kawin jumlahnya lebih kecil dibanding dengan yang tidak kawin. Besar keluarga dan beban tanggungan kecil dan mereka mempunyai matapencaharian tani.

Disimpulkan bahwa faktor yang paling besar pengaruhnya adalah faktor sosial budaya daerah asal dan transmigran yang kembali ke daerah asal masih erat dengan keadaan sosial budgya daerah asal.